

# MOTIVASI MENUNAIKAN IBADAH HAJI DAN UMRAH

H. NAZAR BAKRY

*Pilgrimage (haji) is the fifth foundation of Islam, after saying two creed kalimah, confessing there is no God but Allah, that Muhammad is messenger (rasul) of Allah, praying (shalat), and pay for religious obligatory (zakat). There are many secret phylosophies (hikmah) of pilgrimate. The writer explains the secret phylosophy of the sacred pilgrimage.*

## Pelaksanaan Ibadan Haji

1. Melaksanakan ibadah haji adalah rukun Islam yang kelima, setelah mengucapkan dua kalimah syahadat, bersaksi tiada tuhan selain Allah, bahwa Muhammad itu utusan (Rasul) Allah, mendirikan shalat, dan membayarkan zakat. Allah berfirman dalam surat Ali Imron Ayat 97 yang berbunyi:

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مِنَ السَّطِّاعِ إِلَيْهِ  
سَيِّئًا، وَمَنْ كَفَرَ، فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ  
(سورة آل عمران: 97)

Artinya: Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah yaitu bagi orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah, barang siapa yang mengingkari kewajiban haji, maka sesungguhnya Allah maha kaya dari semesta alam (Al-Imron: 97).

(2) Kewajiban menunaikan

mampu hanya satu kali seumur hidup. Hal ini berdasarkan hadits nabi yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ فَذَقْرَضَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ  
الْحَجَّ فَحَجُّوا. فَقَالَ رَجُلٌ: أَكُلُّ  
عَامٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ فَسَكَتَ حَتَّى قَالَهَا ثَلَاثًا  
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ قُلْتُمْ نَعَمْ لَوَجَّيْتُ وَلَمَّا لَسْتُ طَعْتُمْ.  
(رواه مسلم وأحمد والنسائي)

Artinya: Hai manusia, Allah telah mewajibkan haji kepadamu, maka laksanakanlah haji. Seorang laki-laki berkata, apakah setiap tahun ya Rasulullah? Rasulullah terdiam, hingga laki-laki itu bertanya tiga kali, lalu nabi menjawab. Andai ku katakan wajib setiap tahun, maka ia menjadi wajib dan kamu tidak akan mampu mengerjakannya. (HR. Muslim, Ahmad, dan Nasa'i).

2. Mengerjakan haji adalah pekerjaan yang sangat mulia dan

terpuji. Hal ini berdasarkan sabda Rasulullah yaitu:

مَنْ حَجَّ فَلَمْ يَرْفُثْ وَلَمْ يَسْفُقْ رَجَعَ  
مِنْ تَتُوبِهِ كَيَوْمِ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ  
(رواه البخاري ومسلم والنسائي)

Artinya: Siapa yang mengerjakan haji, tidak melakukan hal-hal yang rafas (yang bersifat seks) dan tidak pula fusuq (melanggar aturan-aturan haji), ia kembali suci dari dosa bagai ia lahir dari ibunya. (HR. Bukhari, Muslim dan An Nasa'i).

3. Siti Aisyah, istri Rasulullah, tidak mau ketinggalan untuk menunaikan ibadah haji setiap tahun, karena menunaikan ibadah haji itu lebih baik daripada berperang. Aisyah mengatakan:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ:  
قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَا تُقَرِّبُونِي  
وَتَجَاهِدُ مَعَكُمْ؟ لَكُنَّ أَحْسَنَ الْجِهَادِ وَالْأَكْمَلَةِ:  
الْحَجُّ، حَجٌّ مَبْرُورٌ،  
قَالَتْ عَائِشَةُ: فَلَا أَدْعُ الْحَجَّ بَعْدَ سَمِعْتُ هَذَا  
مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: Aisyah berkata, aku bertanya kepada Rasulullah. Tidakkah kami ikut berperang dan berjihad? Rasulullah menjawab. Bagi kamu ada jihad yang lebih baik dan sempurna yaitu mengerjakan haji, haji mabrur, Aisyah berkata sejak itu aku tak pernah meninggalkan menunaikan ibadah haji setiap tahun. (HR. Bukhari dan Muslim)

4. Haji yang mabrur maka balasannya adalah surga. Haji yang mabrur artinya haji yang diterima oleh Allah. Orang yang

mendapat haji mabrur itu setelah sampai di tanah airnya berubah tingkah lakunya kepada yang lebih baik maka nabi pernah mengatakan yang maksudnya, tidak balasan yang lain bagi orang yang mendapat haji mabrur itu kecuali mendapat balasan surga, artinya ia di kemudian hari dimasukkan ke dalam surga.

5. Shalat di Masjidil Haram dan di Masjid Madinah mempunyai nilai yang berlipat ganda dibandingkan dengan mengerjakan sholat di tanah air masing-masing. Menurut keterangan hadits nabi. Nabi mengatakan orang yang sholat di Masjidil Haram Makkah maka nilainya 100.000 kali sholat di tanah airnya dan orang yang sholat satu kali di mesjidku atau masjid Nabawi di Madinah, maka nilainya sama dengan 10.000 kali sholat di tanah airnya.

6. Umrah (Ziarah ke Makkah) ibadah umrah lengket dengan pelaksanaan ibadah haji artinya dalam melaksanakan ibadah haji itu juga dilaksanakan ibadah umrah. Ada pula ibadah umrah itu dilaksanakan tersendiri dalam waktu yang tidak ditentukan atau waktunya muassa' artinya luas. Kalau melaksanakan ibadah umrah pada bulan romadhon, maka nilainya sama dengan mengerjakan satu kali haji ke Makkah.

## B. Hikmah Simbul-Simbul Ibadah Haji

1. Hikmah memakai pakai-

an Ihram. Pakaian Ihram adalah melambangkan kesucian, karena pakaian Ihram itu putih bersih. Orang yang sedang berihram adalah orang yang sedang mensucikan dirinya dari hal-hal yang terlarang. Melakukan ihram berarti bahwa hati yang suci akan siap menerima orang lain di sampingnya. Pakaian Ihram yang putih akan menanamkan jiwa kebersamaan dan menghilangkan adanya perbedaan di antara umat Islam.

#### 2. Hikmah Thawaf

Ibadah Thawaf yaitu mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali. Thawaf merupakan lingkaran yang melakukan audiensi dengan Allah dari berbagai macam do'a yang disampaikan. Thawaf jadi tempat bertemunya kaum muslimin dari setiap penjuru dunia dan menghadap kepada Allah di lapangan Ka'bah sambil berzikir, berdo'a, bertasbih kepada Allah.

#### 3. Makam Ibrahim.

Makam Ibrahim adalah tempat sholat yang paling afdol, terutama sholat setelah melakukan thawaf. Makam Ibrahim bukan Makam Nabi Ibrahim, tetapi bekas tapak Nabi Ibrahim di waktu ia membangun Ka'bah. Di Makam Ibrahim, memberikan arti bahwa setelah memantapkan hubungan manusia dengan Allah, maka harus pula dimantapkan hubungan sesama manusia, maka manusia akan ditimpa kehinaan, apabila ia tidak berpegang teguh dengan tali Allah dan dengan tali

sesama manusia, yaitu hubungan dengan Allah dan hubungan sesama manusia.

#### 4. Hikmah Air Zam Zam.

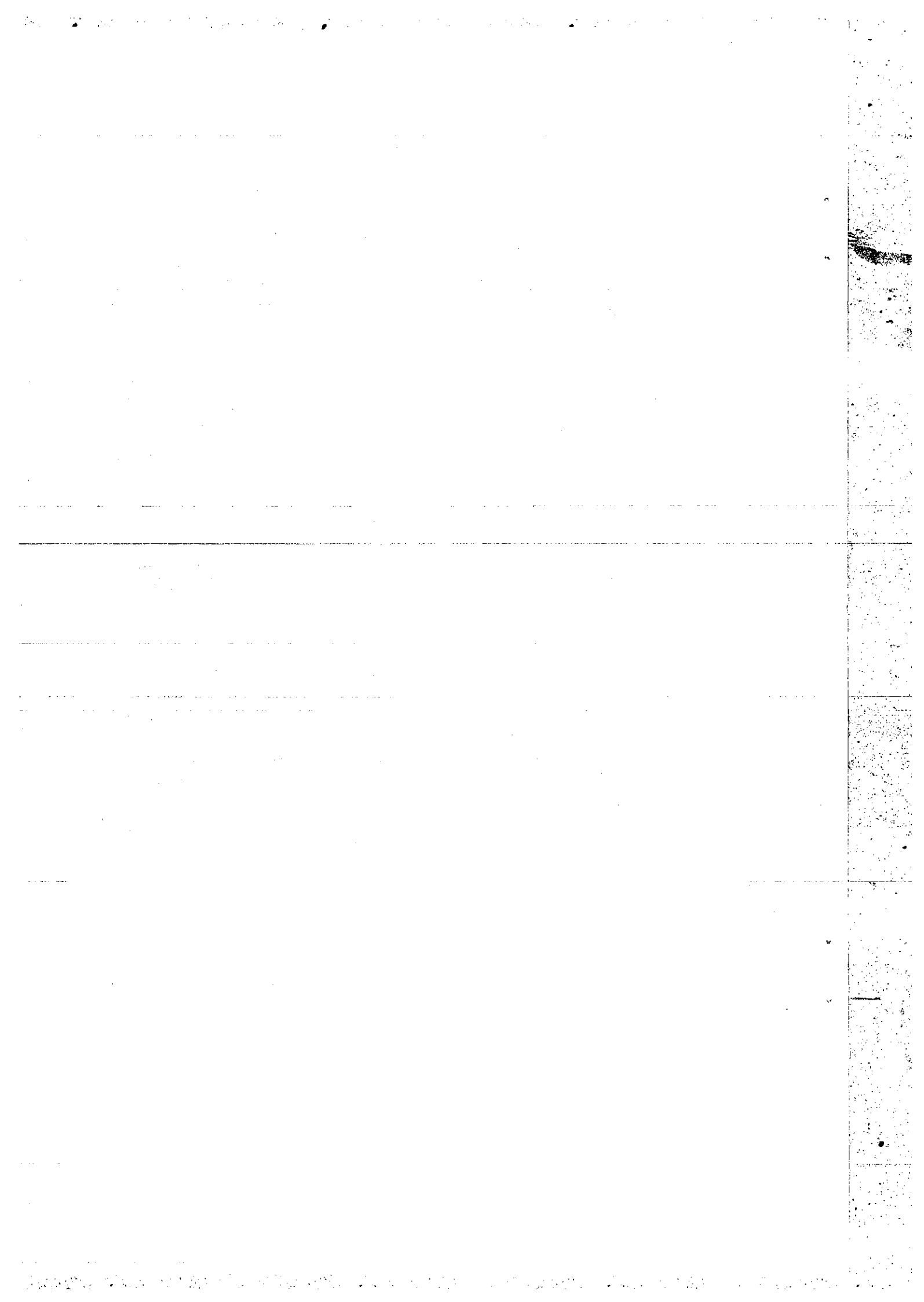
Air zam-zam itu merupakan penyejuk hati dan pembersihkan kalbu. Air zam-zam merupakan simbol nyawa kehidupan dan mencuci kotoran-kotoran hati. Air zam-zam ketika akan meminumnya, kita harus berniat untuk apa diminum air zam-zam itu umpamanya kalau diniatkan untuk obat, maka air zam-zam menjadi obat, kalau diniatkan untuk makan maka kita merasa kenyang, kalau diniatkan untuk melepaskan dahaga maka kita akan melepaskan dahaga.

#### 5. Hikmah Melakukan Sa'i

Sa'i berarti berusaha dalam hidup, baik pribadi, keluarga ataupun masyarakat. Sa'i pertama dilakukan oleh Siti Hajar istri Nabi Ibrahim dalam berusaha membela anaknya Ismail yang ditinggal anaknya Nabi Ibrahim. Hikmah sa'i adalah memberi petunjuk tentang tanggung jawab kepada keluarga. Sa'i juga dapat menimbulkan rasa optimis menghadapi masa depan yang berhasil seperti yang dilakukan oleh Siti Hajar.

#### 6. Hikmah Wukuf

(a). Wukuf di Padang Arafah adalah salah satu rukun haji yang dilakukan oleh jamaah haji setiap tahun pada tanggal 9 Dzulhijjah, mulai dari waktu zuhur sampai pada waktu maghrib. Wukuf di Arafah merupakan puncak pelak-



(f) Mina juga tempat penyembelihan hewan korban atau dam bagi jamaah haji.

(g) Mina memesankan kepada setiap jamaah haji, supaya jangan mundur dalam menghadapi dan mencapai cita-cita.

#### 9. Hikmah Tahalul.

Tahalul merupakan rukun haji dan umrah yaitu dengan memotong rambut di kepala.

(a) Tahalul dilaksanakan jamaah haji setelah selesai melontar jumrah di Mina. Tahalul juga dilaksanakan oleh tiap orang yang melakukan umrah walaupun ia tidak melontar jumrah tetapi dilakukan setelah selesai Thawaf dan Sa'i di Masjidil Haram Makkah.

(b) Tahalul merupakan saksi abadi. Pengguntingan rambut ini merupakan tanda atau persaksian dan pamungkas dari berbagai pekerjaan haji dan umrah. Rambut tersebut dijadikan saksi, karena rambut itu lebih lambat hancurnya dari bagian tubuh lainnya di dalam kubur.

(c) Kepala yang dicukur tidak akan disentuh api neraka. Ini berdasarkan hadits nabi yang berbunyi:

رَأْسِي خَلْقَ بَيْنِي لَا تَمَسُّهُ النَّارُ أَبَدًا.

Artinya: Kepala yang dicukur di Mina tidak akan disentuh oleh api neraka selama-lamanya. (HR. Ibnu Hajj Al-Maliki).

#### 10. Hikmah Thawaf Wada'

Thawaf Wada' artinya Thawaf perpisahan dengan Ka'bah,

Masjidil Haram dan tanda Haram Makkah. Wada' juga dipahami antara harapan dan kerinduan. Hikmah Wada' antara lain:

(a). Kita bersyukur kepada Allah karena telah selesai melaksanakan haji dan umrah sesuai dengan ketentuan manasik haji.

(b). Mengharapkan kepada Allah, semoga haji dan umrah yang telah dilaksanakan itu hendaknya mabrur yaitu diterima oleh Allah.

(c). Mengharapkan kepada Allah, semoga selama dalam perjalanan haji sampai ke tempat kembali ke tanah air mendapat keselamatan.

(d). Mengharapkan kepada Allah, agar dapat mengulangi melaksanakan haji tahun-tahun berikutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Quran
2. Al-Hadits
3. Sabiq, Said : *Fiqh Sunnah*.
4. Rivai, Moh : *Fiqh Islam Lengkap*
5. Rasyid, Sulaiman: *Fiqh Islam*
6. Rusyd, Ibnu: *Bidayatul Mujtahid*
7. Abidin Zaenal: *Kunci Ibadah*
8. Nasution, Muslim: *Haji dan Umrah*
9. Dept. Agama RI: *Buku-buku Petunjuk Manasik Haji dan Umrah*.
10. Ash-Sidiqie, Hasybi: *Kuliah Ibadah*
11. Ritonga, A Rohman: *Kuliah Ibadah*
12. Masudi Chufuran: *Petunjuk Pelaksanaan Haji*